

ABSTRACT

SBAR communication is an effective communication tool that is commonly used in hospitals to convey important information. The achievement indicator of the accuracy of effective communication when receiving verbal instructions by telephone at Ibnu Sina Hospital in 2021 is 98.28%, which means it has not reached the 100% target. Barriers to effective communication can jeopardize patient safety. SBAR communication method can improve communication directly or by telephone between professional care providers which is useful for improving the quality of patient care. Organizational culture is an important foundation in creating smooth work with the aim of realizing the vision, mission and goals of the organization. Supervision is a coaching and supervision activity by superiors to subordinates to improve the performance of nurses. The purpose of this study is to analyze the influence of organizational culture and the supervisory activities of the head of the room on the application of SBAR communication in the inpatient room of Ibnu Sina Hospital. This research is a quantitative analytic research with cross sectional study data collection with a sample of nurses in the inpatient room of Ibnu Sina Hospital as many as 66 respondents. The test used is logistic regression. Characteristics of respondents are dominated by women (51 respondents), age 36-45 years (38 respondents), and D3 education (57 respondents). The result is there is an influence between organizational culture and SBAR communication (sig 0.007) and there is no effect of supervision with SBAR communication (sig 0.129). The recommendations from this research are for hospital management to improve nurse's SBAR communication and the implementation of the head of the room's supervision by providing opportunities to participate. To strengthen organizational culture to be able to carry out work relationships between employees by means of employee satisfaction surveys.

Keywords: Organizational culture, SBAR communication, supervision

ABSTRAK

Komunikasi SBAR merupakan alat komunikasi efektif yang biasa digunakan di rumah sakit untuk menyampaikan informasi penting. Capaian indikator ketepatan melakukan komunikasi efektif saat menerima instruksi verbal melalui telepon di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik tahun 2021 sebesar 98,28% yang artinya belum mencapai target 100%. Terhambatnya komunikasi efektif dapat membahayakan keselamatan pasien. Metode komunikasi SBAR dapat meningkatkan komunikasi secara langsung maupun melalui telepon antar profesional pemberi asuhan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas asuhan pasien. Budaya organisasi merupakan pondasi penting dalam menciptakan kelancaran pekerjaan guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi. Supervisi merupakan kegiatan pembinaan dan pengawasan oleh atasan kepada bawahan untuk meningkatkan kinerja perawat. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh budaya organisasi dan kegiatan supervisi kepala ruangan terhadap komunikasi SBAR di ruang rawat inap RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan pengambilan data *cross sectional study* dengan sampel perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sebanyak 66 responden. Uji yang digunakan yaitu regresi logistik. Karakteristik responden didominasi perempuan 51 responden, usia 36 – 45 tahun yaitu 38 responden, dan pendidikan D3 yaitu 57 responden. Hasilnya adalah terdapat pengaruh antara budaya organisasi dan komunikasi SBAR (sig 0,007) dan tidak ada pengaruh supervisi dengan komunikasi SBAR (sig 0,129). Rekomendasi penelitian ini diharapkan manajemen rumah sakit dapat meningkatkan komunikasi SBAR perawat dan pelaksanaan supervisi kepala ruangan dengan memberikan kesempatan mengikuti pelatihan. Untuk memperkuat budaya organisasi dapat mengidentifikasi hubungan kerja antar karyawan dengan cara survey kepuasan karyawan.

Kata Kunci : Budaya organisasi, komunikasi SBAR, supervisi